

PENGARUH MODEL *BELIEFS, INTENTIONS, ACTION AND REFLECTIONS* (BIAR) TERHADAP MINAT BELAJAR FISIKA PESERTA DIDIK

Nur Alfiyana, Ali Umar Dani

Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, nuralfiyana1@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui gambaran minat belajar fisika peserta didik sebelum dan setelah diajar menggunakan model BIAR pada kelas XI IPA A SMAN 1 Tondong. Penelitian ini merupakan bagian dari pre-experimental dengan desain penelitian The One Group Pretest Posttest. Jumlah sampel yang digunakan pada adalah sebanyak 22 orang peserta didik. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan skala minat belajar. Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial yaitu nilai uji t. Hasil analisis inferensial diperoleh nilai t sebesar 11,668 dengan harga t tabel adalah 2,080 dengan $t_{hitung} > t_{Tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa bahwa model BIAR dapat meningkatkan minat belajar fisika peserta didik.

Kata Kunci : Minat Belajar, Model BIAR

Pendahuluan

Setiap peserta didik mengharapkan dirinya dapat berprestasi atau hasil belajar yang didapatkan maksimal. Akan tetapi, ada banyak hal yang mempengaruhi kemauan individu untuk belajar dan untuk mencapai hasil yang maksimal karena dibutuhkan usaha dan energi, selain itu ada pula beberapa faktor yang mengurangi ketertarikan seseorang untuk belajar.

Minat merupakan salah satu aspek psikologis yang sangat berpengaruh dalam kegiatan pembelajaran. Minat seperti yang dipahami selama ini dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar peserta didik dalam bidang-bidang studi tertentu. Peserta didik yang menaruh minat besar terhadap mata pelajaran fisika akan memusatkan perhatiannya lebih banyak daripada peserta didik lainnya. Kemudian, karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi itulah yang memungkinkan peserta didik tadi untuk belajar lebih giat, dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan. Guru dalam kaitan ini sebaiknya berusaha membangkitkan minat peserta didik untuk menguasai pengetahuan yang terkandung dalam bidang studinya dengan cara yang kurang lebih seperti menggunakan model pembelajaran yang dapat mendorong minat belajar peserta didik. Penerapan model pembelajaran BIAR inilah yang diharapkan akan mempengaruhi minat belajar peserta didik (Syah, 2006 :1).

Minat merupakan faktor instrinsik yang dapat berpengaruh terhadap hasil belajar seseorang. Minat berhubungan dengan perasaan suka atau tidak suka, senang atau tidak senang, tertarik atau tidak tertarik. Seseorang yang mempunyai minat terhadap suatu pelajaran, maka seseorang tersebut akan cenderung bersungguh-sungguh mempelajarinya, sedangkan seseorang yang kurang berminat

terhadap suatu pelajaran maka cenderung enggan mempelajarinya. Menurut Lazandes dan ittel menyatakan bahwa “subject-specific interest is an important determinant for succesful learning and advanced achievement” (Lazandes, 2012 :208).

Pada proses pembelajaran fisika, peserta didik dilatih untuk mampu menyusun kembali dalam bahasanya sendiri pengetahuan tentang Fisika yang diperolehnya sesuai dengan tingkat kematangan dan perkembangan intelektualnya, kemampuan berpikir analitis, induktif, dan deduktif dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan peristiwa alam sekitar, baik secara kualitatif maupun kuantitatif menggunakan matematika, serta dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap percaya diri menjadi kemampuan-kemampuan utama yang dikembangkan dalam belajar (Handayani, 2015:3).

Pengertian fisika yang dikutip dari Departemen Pendidikan Nasional (2003:1) merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan alam atau sains. Fisika mempelajari tingkah laku alam dari berbagai bentuk gejala atau fenomena yang muncul di alam, untuk kemudian memahami penyebabnya. Jadi, belajar Fisika tidak lepas dari penguasaan konsep dasar Fisika melalui pemahaman dan pengalaman langsung, melalui inquiry. Belajar Fisika adalah proses mengasah kemampuan untuk memahami konsep, prinsip, maupun hukum-hukum alam. Pada proses pembelajaran peserta didik dilatih untuk mampu menyusun kembali dalam bahasanya sendiri pengetahuan tentang Fisika yang diperolehnya sesuai dengan tingkat kematangan dan perkembangan intelektualnya; kemampuan berpikir analitis, induktif, dan deduktif dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan peristiwa alam sekitar, baik secara kualitatif maupun kuantitatif menggunakan matematika, serta dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan,

dan sikap percaya diri menjadi kemampuan-kemampuan utama yang dikembangkan dalam belajar

Model BIAR merupakan singkatan dari “Beliefs, Intention, Action and Reflection” adalah salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan di kelas saat proses pembelajaran berlangsung. Model BIAR ini memiliki empat lapisan komponen utama yaitu yang pertama adalah beliefs yang artinya kepercayaan, lalu Intention yang berarti maksud atau tujuan, selanjutnya Action yang merupakan tindakan dan Reflection yang berarti refleksi atau cerminan. Model BIAR ini tentu saja akan memberikan dampak tersendiri terhadap minat belajar peserta didik dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami pembelajaran. terlebih lagi dalam pembelajaran rumit seperti fisika sehingga dapat diperoleh hasil pembelajaran yang maksimal ((Euler, 2015 : 3).

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan peneliti di SMAN 1 Tondong Tallasa Kecamatan Tondong Tallasa Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan dengan wawancara kepada beberapa peserta didik diperoleh saat pembelajaran fisika berlangsung kebanyakan peserta didik tidak fokus dan cenderung melakukan aktivitas lain pada saat proses pembelajaran berlangsung. Menurut beberapa peserta didik, fisika merupakan pembelajaran yang susah, disamping itu cara penyajian materi oleh guru dinilai sulit untuk dimengerti oleh peserta didik. Selain itu peserta didik juga tidak memiliki keberanian untuk berbicara langsung ke guru mengenai pembelajaran fisika yang sulit dimengerti. Beberapa faktor inilah yang menyebabkan kurangnya minat belajar fisika para peserta didik yang ada di SMAN 1 Tondong Tallasa.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka peneliti akan mengkaji tentang Pengaruh Model Beliefs, Intentions, Action and Reflections (BIAR) terhadap Minat Belajar Fisika Peserta Didik dengan tujuan untuk mengetahui gambaran minat belajar fisika peserta didik sebelum dan setelah diajar menggunakan model Beliefs, Intention, Action and Reflection (BIAR) pada kelas XI IPA A SMAN 1 Tondong Tallasa dan mengetahui pengaruh minat belajar fisika peserta didik dengan menggunakan model Beliefs, Intention, Action and Reflection (BIAR) pada kelas XI IPA A SMAN 1 Tondong Tallasa.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan studi eksperimen dengan desain The One Group Pretest Posttest yang merupakan bagian dari pre-experimental design. Populasi penelitian ini adalah peserta didik yang

terdaftar pada tahun 2016/2017 kelas XI di SMAN 1 Tondong Tallasa yang dalam observasi awal berjumlah 45 orang. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel convenience yaitu kelas XI IPA 1 sebanyak 22 orang peserta didik. Dengan pertimbangan, menurut guru di kelas tersebut peserta didik memiliki masalah terhadap minat belajar pada mata pelajaran fisika.

Tahap pelaksanaan penelitian ini meliputi (1) penentuan populasi dan sampel penelitian dari subyek penelitian; (2) pembuatan instrumen berupa skala minat yang akan diuji cobakan pada peserta didik yang dijadikan sampel dan lembar observasi yang diisi oleh seorang observer; (3) pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model BIAR.; (4) pemberian angket minat belajar kepada sampel yang telah ditentukan; (5) penyusunan laporan sebagai hasil penelitian.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan instrumen penelitian skala minat belajar peserta didik dan lembar observasi keterlaksanaan model *Beliefs, Intentions, Actions and Reflections* (BIAR). Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan dipergunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.⁷ Proses penskalaan memusatkan perhatiannya pada karakteristik angka-angka yang merupakan nilai skala. Torgerson mengemukakan bahwa terdapat tiga pendekatan utama dalam penskalaan yaitu, metode-metode yang berorientasi pada subjek, metode-metode yang berorientasi pada stimulus dan metode-metode yang berorientasi pada respon (Azwar, 2016 :41).

Data penelitian yang telah terkumpul selanjutnya akan dianalisis dengan menggunakan dua jenis statistis, yaitu statistik deskriptif yang meliputi nilai mean, standar deviasi, Varian serta kategorisasi minat dan statistik inferensial dengan melakukan uji normalitas dan uji homogenitas yang selanjutnya dilakukan uji t apabila data normal dan homogeny.

Hasil Penelitian

Hasil Analisis Deskriptif

Berdasarkan hasil skala minat belajar fisika peserta didik kelas XI.IPA A SMAN 1 Tondong Tallasa sebelum diajar dengan model Beliefs, Intentions, Actions and Reflections (BIAR). Maka diperoleh dekripsi data minat belajar fisika peserta didik sebelum pembelajaran dengan menggunakan model BIAR yaitu nilai rata-rata atau mean yang diperoleh adalah 43,04. Selain itu, terlihat juga besar nilai standar deviasi, varians dan koefisien varians. Standar deviasi merupakan suatu ukuran yang menggambarkan tingkat penyebaran data dari

nilai rata-rata sebesar 9,19. Selanjutnya varians merupakan rata-rata hitung deviasi kuadrat setiap data terhadap rata-rata hitungnya.9 Terlihat besar nilai varians 84,46. Nilai koefisien varians 10,88%. Berdasarkan data yang diperoleh dan hasil analisis deskriptif, selanjutnya akan dibuat dalam bentuk kategorisasi minat belajar fisika peserta didik sebelum pembelajaran dengan menggunakan model BIAR.

Distribusi skala minat belajar peserta didik memiliki mean sebesar 43,04 dengan standar defiasi sebesar 9,19 dengan banyaknya subjek yaitu 22. Sehingga diperoleh sebaran skor minat belajar fisika peserta didik berdasarkan kategori distribusi frekuensi. Terdapat 3 siswa dalam kategori rendah dengan presentase 13,6 % dari jumlah siswa. Terdapat 15 siswa dalam kategori sedang dengan presentase 68,4 % dari jumlah siswa dan terdapat 4 siswa dalam kategori tinggi dengan presentase 18 % dari jumlah siswa.

Berdasarkan hasil pengukuran minat belajar fisika peserta didik setelah diajar dengan menggunakan model BIAR maka diperoleh dekripsi data minat belajar fisika peserta didik setelah pembelajaran dengan menggunakan model BIAR yaitu nilai rata-rata yang diperoleh adalah 61. Selain itu, terlihat juga besar nilai standar deviasi, varians dan koefisien varians. Standar deviasi yang diperoleh sebesar 8,02. Selanjutnya besar nilai varians yaitu 64,32. Semakin kecil nilai koefisien varians, maka semakin merata perlakuan yang diberikan diperoleh, nilai koefisien variansnya adalah 12,47%. Berdasarkan data yang diperoleh dan hasil analisis deskriptif, maka selanjutnya akan dibuatkan kategorisasi minat belajar fisika peserta didik setelah pembelajaran dengan menggunakan model BIAR. Sehingga diperoleh sebaran skor minat belajar fisika siswa kelas eksperimen berdasarkan kategori distribusi frekuensi. Terdapat 3 siswa dalam kategori rendah dengan presentase 13,6 % dari jumlah siswa. Terdapat 15 siswa dalam kategori sedang dengan presentase 18 % dari jumlah siswa dan terdapat 4 siswa dalam kategori tinggi dengan presentase 18 % dari jumlah siswa.

Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk melihat apakah data terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS dan didapatkan output test nya didapatkan nilai pada pre test dan post test yaitu 0,586 dan 0,632, karena nilai signifikansi pre-test dan post-test lebih besar > dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data minat belajar fisika peserta didik terdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk melihat apakah data homogen atau tidak. Uji homogenitas ini dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS dan didapatkan hasil berdasarkan sajian output SPSS didapatkan nilai signifikansi minat belajar yaitu 0,578. Nilai signifikansi yang didapatkan lebih besar > dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data minat belajar fisika peserta didik memiliki varian yang sama atau homogen.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa minat belajar fisika peserta didik kelas XI IPA A SMA Negeri 01 Tondong Tallasa setelah pembelajaran dengan menggunakan model Beliefs, Intentions, Actions and reflections (BIAR) mengalami peningkatan. Model Beliefs, Intentions, Actions and reflections (BIAR) merupakan model pembelajaran yang menitikberatkan pada lima lapisan yang diharapkan terpenuhi yaitu kepercayaan, maksud atau tujuan, tindakan dan refleksi. Penerapan model BIAR ini dikembangkan dengan melakukan pengajaran fisika pada kelas XI IPA 1 SMAN 1 Tondong Tallasa pada materi momentum dan impuls. Penerapan model BIAR ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat sejauh mana minat belajar fisika peserta didik dengan penerapan model BIAR ini. Salah satu faktor pendukung minat siswa dalam belajar yaitu penerapan model pembelajaran.

Uji Hipotesis

Berdasarkan uji prasyarat diatas didapatkan bahwa data minat belajar fisika peserta didik adalah data parametrik yaitu data yang terdistribusi normal dan homogen. Selanjutnya dilakukan uji t untuk melihat peningkatan minat belajar fisika peserta didik.

Nilai kalkulasi uji t didapatkan nilai t yaitu 11,668, dengan menggunakan uji-t maka untuk membuat keputusan apakah dalam penelitian ini H1 diterima dan H0 ditolak maka harga t hitung dibandingkan dengan t tabel. Untuk melihat harga t tabel, maka didasarkan pada (dk) derajat kebebasan, yang besarnya adalah $n - 1$, yaitu $22 - 1 = 21$. Bila taraf kesalahan ditentukan (α) 5%, dengan harga t tabel adalah 2,080 setelah diperoleh tHitung = 11,668 dengan tHitung > tTabel ($11,668 > 2,080$) maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima.

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu : “Terdapat peningkatan yang signifikan terhadap minat belajar fisika peserta didik kelas XI IPA A SMA Negeri 01 Tondong Tallasa setelah pembelajaran dengan menggunakan model Beliefs, Intentions, Actions and reflections (BIAR)”.

Daftar Pustaka

- Azwar, Saifuddin, 2016, *Penyusunan Skala Psikologi Edisi II*, Pustaka Belajar., Yogyakarta
- Depdiknas, 2003. *Pedoman Khusus Pengembangan Silabus dan Penilaian Mata Pelajaran*, Balai Pustaka : Jakarta.
- Euler, Elias D, 2015, *Beliefs, Intention, Action, and Reflection A New Way to Look at the Interactions of Teachers and Students*. Boulder, USA : University of Colorado
- Lazandes Rebecca and Ittle Angela, 2012, *Mathematics Interest and Achievement : What Role Dole Perceived Parent and Teacher Support Play? A Longitudinal Analysis. International Journal of Gender Science and Techology*, Vol.5, No.3
- Syah, Muhibbin, 2006, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, PT Remaja Rosdakarya : Bandung.